

**GAMBARAN KREATIFITAS BELAJAR MAHASISWA
SEJARAH ANGKATAN 2012 pada MATA PERKULIAHAN
SEJARAH PERGERAKAN KEBANGSAAN INDONESIA di
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Manisshe Agustiati Jhoni

55208/2010

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Gambaran Kreatifitas Belajar Mahasiswa Sejarah
Angkatan 2012 pada Mata Perkuliahan Sejarah
Pergerakan Kebangsaan Indonesia di Universitas
Negeri Padang
Nama : Manisshe Agustiati Jhoni
Bp/Nim : 2010/55208
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Padang, Februari 2015

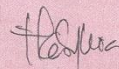
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Zafri, M.Pd
NIP. 19590910 198603 1 003

Pembimbing II



Ike Sylvia, S.IP, M.Si
NIP. 19770608 200501 2 002

Ketua Jurusan



Hendra Naldi, SS, M. Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 30 Januari 2015

GAMBARAN KREATIFITAS BELAJAR MAHASISWA SEJARAH
ANGKATAN 2012 pada MATA PERKULIAHAN SEJARAH
PERGERAKAN KEBANGSAAN INDONESIA di UNIVERSITAS NEGERI
PADANG

Nama : Manisshe Agustiati Jhoni

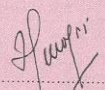
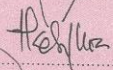
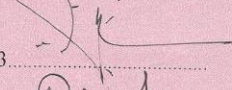
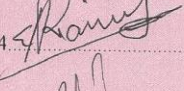
Bp/NIM : 2010/55208

Jurusan : Sejarah

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Padang, Februari 2015

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Ike Sylvia, S.IP, M.Si	2. 
Anggota	: 1. Drs. Wahidul Basri, M.Pd	3. 
	: 2. Dr. Erianjoni	4. 
	: 3. Drs. Gusraredi	5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN SEJARAH**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25135 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Manisshe Agustiti Jhoni
NIM/TM	: 55208/2010
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Jurusan	: Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

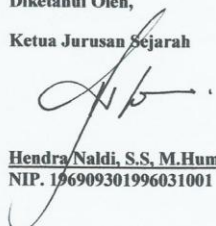
**Gambaran Kreatifitas Belajar Mahasiswa Sejarah Angkatan 2012 pada
Mata Perkuliahan Sejarah Pergerakan Kebangsaan Indonesia di Universitas
Negeri Padang.**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

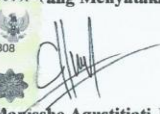
Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah


Hendra Naldi, S.S, M.Hum
NIP. 196909301996031001

Saya Yang Menyatakan,




Manisshe Agustiti Jhoni
NIM. 55208/2010

ABSTRAK

Manisshe Agustiati Jhoni, 55208/2010: Gambaran Kreatifitas Mahasiswa Sejarah Angkatan 2012 pada Mata Perkuliahan Sejarah Pergerakan Kebangsaan Indonesia di Universitas Negeri Padang. Skripsi. Jurusan Sejarah FIS UNP Padang. 2015.

Kreatifitas belajar yang dilakukan oleh mahasiswa telah diatur secara nasional dalam UU No. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 5, akan tetapi kreatifitas belajar mahasiswa pada mata perkuliahan Sejarah Pergerakan Kebangsaan Indonesia relatif berbeda dengan itu, sehingga menarik untuk dikaji lebih jauh. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan seberapa jauh kreatifitas belajar mahasiswa sejarah.

Penelitian ini termasuk jenis kualitatif tipe studi evaluatif. Data yang dikumpulkan beberapa kreatifitas belajar mahasiswa dalam perkuliahan Sejarah Pergerakan Kebangsaan Indonesia. Pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan, wawancara dan informasi dari dosen yang mengajar mata perkuliahan yang bersangkutan. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan mengambil hasil kesimpulan berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa di tambah informasi yang diberikan oleh dosen yang memimpin perkuliahan. Informan penelitian adalah mahasiswa angkatan 2012 dan dosen yang memimpin mata perkuliahan Sejarah Pergerakan Kebangsaan Indonesia di Universitas Negeri Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreatifitas belajar mahasiswa sejarah angkatan 2012 di Universitas Negeri Padang, belum sepenuhnya sesuai dengan standar UU No. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 5. Mahasiswa belum sepenuhnya memenuhi kategori indikator dari kreatifitas belajar seperti dalam hal rasa ingin tahu yang luas dan mendalam, sering mengajukan pertanyaan yang baik, memberikan banyak gagasan/usul, menonjol dalam satu bidang, mampu melihat suatu masalah dari berabagai sudut pandang, mempunyai daya imajinasi dan orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah. Adapun hal ini disebabkan oleh faktor dari mahasiswa itu sendiri dan dosen.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diampil kesimpulan bahwa gambaran kreatifitas belajar mahasiswa terhadap mata perkuliahan Sejarah Pergerakan Kebangsaan Indonesia di Universitas Negeri Padang belum terlaksana sepenuhnya, sebagaimana yang telah ditetapkan pada UU No. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 5.

KATA PENGANTAR

Syukur Allhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat curahan rahmat dan karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Gambaran Kreativitas Belajar Mahasiswa Sejarah Angkatan 2012 pada Mata Perkuliahan Sejarah Pergerakan Kebangsaan Indonesia di Universitas Negeri Padang”**.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua, adik tersayang serta seluruh keluarga besar penulis, yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik moril dan materil.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Sejarah yang senantiasa memberikan kemudahan kepada penulis dalam penulisan skripsi.
3. Bapak Drs. Zafri, M. Pd selaku pembimbing I dan Ibu Ike Sylvia, S. IP, M. Si sebagai pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta arahan yang berarti untuk penulisan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Tim Penguji: bapak Drs. Wahidul Basri, M. Pd, bapak Dr . Erianjoni, dan bapak Drs. Gusraredi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi.
5. Bapak Drs. Zul Asri, M. Hum selaku dosen mata perkuliahan sejarah pergerakan kebangsaan Indonesia yang telah memberikan izin dan informasi untuk melaksanakan penelitian pada mahasiswa angkatan 2012.

6. Teman-teman, kakak-kakak dan adik-adik angkatan 2012 sejurusan yang ikut memberikan dorongan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi penulis.

Padang, Januari 2015
Penulis

MANISSHE AGUSTIATI JHONI

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Konseptual	9
1. Pengertian Kreativitas Belajar Mahasiswa	9
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas Belajar Mahasiswa	12
3. Ciri-ciri Kreativitas Belajar Mahasiswa	16
B. Landasan Teori	16
C. Mata Kuliah Sejarah Pergerakan Kebangsaan Indonesia	19
D. Studi Relevan	20
E. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	24
C. Informan Penelitian	25

D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Triangulasi Data	27
F. Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	31
B. Pembahasan	124
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	128
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Daftar nama mahasiswa sejarah angkatan 2012 yang memiliki kreatifitas belajar tinggi dan rendah	25
--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	23
Gambar 2. Model analisis interaktif	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian	133
Lampiran 2 : Data dari Dosen	135
Lampiran 3 : Rekap Perindikator	143
Lampiran 4 : Surat Izin dari FIS UNP	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah. Pendidikan tinggi bertugas dalam menjalankan *tridharma perguruan tinggi* yang meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Melalui tridharma ini, perguruan tinggi bertugas mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan ikut mensejahterakan kehidupan masyarakat melalui program pengabdian masyarakat.

Dunia perguruan tinggi merupakan lingkungan pendidikan yang menuntut subjek yang belajar untuk melibatkan diri dalam situasi akademis secara fundamental, dan berbeda dengan lingkungan sekolah menengah. Belajar di perguruan tinggi sangat dituntut berbeda dengan belajar waktu di sekolah menengah atau sekolah lanjutan. Hal tersebut disebabkan oleh tuntutan pendidikan di perguruan tinggi atau universitas sangat tinggi dan penuh tantangan (Burhanuddin, 2004: 2).

Di dalam UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 5, dijelaskan bahwa pendidikan tinggi mempunyai beberapa tujuan, yaitu: (1) Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (2) Dihasilkannya lulusan yang

menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (3) Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (4) Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Selain itu, di dalam buku materi pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (2012: 3), dijelaskan bahwa tujuan pendidikan tinggi meliputi: (a) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian. (b) Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu perguruan tinggi bertugas dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi tersebut. Sebagai salah satu perguruan tinggi, UNP menetapkan suatu tuntutan yang hakiki, salah satunya yaitu mengenai tugas mahasiswa di perguruan tinggi. Berdasarkan buku pedoman akademik mahasiswa UNP

(2009/2010), dijelaskan bahwa mahasiswa di perguruan tinggi harus menumbuhkan kesadaran dan pemahaman dalam hal:

1. Mengembangkan budaya akademik yang mencakup semua kegiatan akademik.
2. Menjunjung etika dan tatakrama di perguruan tinggi. Dalam hal ini mahasiswa harus mematuhi *kode etik mahasiswa* di perguruan tinggi.
3. Mengembangkan *soft skill* melalui kegiatan kemahasiswaan. Dalam hal ini *soft skill* dapat dikembangkan melalui organisasi kemahasiswaan.

Berdasarkan hal di atas, kegiatan mahasiswa di UNP dapat dibedakan dalam bentuk kegiatan akademik dan non akademik. Kegiatan akademik yang lebih menonjolkan ciri ilmiahnya dapat dilihat dari kegiatan belajar atau perkuliahan, sedangkan dalam bidang non akademik kegiatan mahasiswa dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan mahasiswa di organisasi kemahasiswaan dalam pengembangan *soft skill*.

Dalam kegiatan akademik, mahasiswa dihadapkan pada kegiatan-kegiatan proses perkuliahan. Mahasiswa dalam menjalani kegiatan belajar diharapkan dapat menjalaninya dengan baik dan mandiri karena mahasiswa sudah berada di dunia perguruan tinggi. Cara belajar mahasiswa di perguruan tinggi sangat berbeda dengan siswa sekolah menengah atau sekolah lanjutan. Di perguruan tinggi mahasiswa diuntut untuk lebih kreatif, dosen hanya bertindak sebagai pemandu atau pembina. Proses belajar kreatif menurut Torrance dan Myres oleh Triffinger (1980) dalam Semiawan dkk (1987: 34) berpendapat bahwa proses belajar kreatif sebagai keterlibatan dengan sesuatu yang berarti, rasa ingin tahu dan

mengetahui dalam kekaguman, ketidak lengkapan, kekacauan, kerumitan, ketidakselarasan, ketidakteraturan dan sebagainya. Dengan demikian dalam belajar kreatif harus melibatkan komponen-komponen pengalaman belajar yang paling menyenangkan dan paling tidak menyenangkan lalu menemukan bahwa pengalaman dalam proses belajar kreatif sangat mungkin berada di antara pengalaman-pengalaman belajar yang sangat menyenangkan, pengalaman-pengalaman yang sangat memberikan kepuasan dan bernilai. Jadi kreatifitas belajar dapat diartikan sebagai kemampuan mahasiswa menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan informasi yang diperoleh dari dosen dalam proses pembelajaran yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya.

Kreatifitas seorang mahasiswa akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya, mahasiswa yang memiliki kreatifitas tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang bagus. Sedangkan mahasiswa yang memiliki kreatifitas rendah akan mendapatkan hasil belajar yang kurang bagus. Hal ini diduga karena adanya mahasiswa yang kreatif dalam proses perkuliahan berpengaruh terhadap hasil belajar. Yeni Rachmawati (2010: 27) menjelaskan beberapa factor-faktor pengembangan kreatifitas yaitu: **Pertama**, memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologis. **Kedua**, menciptakan lingkungan kondusif yang akan memudahkan anak untuk mengakses apapun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk

pengembangan kreatifitasnya. **Ketiga**, peran serta dosen dalam mengembangkan kreatifitas, artinya ketika ingin mahasiswa menjadi kreatif, maka akan dibutuhkan juga dosen yang kreatif pula dan mampu memberikan stimulasi yang tepat pada mahasiswa. **Keempat**, peran serta orangtua dalam mengembangkan kreatifitas mahasiswa, dll.

Refinger (1980: 9-13) dalam Conny Semawan (1990: 37-38) memberikan empat alasan mengapa belajar kreatif itu penting: (1) Belajar kreatif membantu anak menjadi berhasil guna jika tidak bersama mereka. belajar kreatif adalah aspek penting dalam upaya kita membantu mahasiswa agar mereka lebih mampu menangani dan mengarahkan belajar bagi mereka sendiri, (2) Belajar kreatif menciptakan kemungkinan-kemungkinan untuk memecahkan masalah-masalah yang tidak mampu diramalkan yang timbul di masa depan, (3) Belajar kreatif dapat menimbulkan akibat yang besar dalam kehidupan kita. Banyak pengalaman kreatif yang lebih dari pada sekedar hobi atau hiburan bagi kita. Makin menyadari bahwa belajar kreatif dapat mempengaruhi, bahkan mengubah karir dan kehidupan pribadi kita, (4) Belajar kreatif dapat menimbulkan kepuasan dan kesenangan besar.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan kepada mahasiswa jurusan sejarah BP 2012 UNP, peneliti melihat bahwa kurangnya kreatifitas belajar mahasiswa. Dalam proses pembelajaran, peneliti melihat mahasiswa sejarah angkatan 2012 yang kreatif hanya

beberapa orang, hal ini terlihat dari cara belajar mahasiswa sejarah angkatan 2012 yang masih klasikal, terbukti dari tidak banyaknya mahasiswa yang memiliki sumber, mendapatkan nilai tugas yang kurang baik, serta kurang bisa melakukan persentase kelompok dengan baik, sebagian dari mahasiswa sejarah hanya menampilkan dan mengajukan pertanyaan asal-asalan.

Menurut Utami Munandar (2009: 71) kreatifitas belajar dapat dilihat dari: (1) Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam, (2) Sering mengajukan pertanyaan yang baik, (3) Memberikan banyak gagasan/usul terhadap suatu masalah, (4) Bebas dalam menyatakan pendapat, (5) Mempunyai rasa keindahan yang mendalam, (6) Menonjol dalam satu bidang, (7) Mampu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang, (8) Mempunyai rasa humor yang luas, (9) Mempunyai daya imajinasi, (10) Orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah. Peneliti melihat kreatifitas belajar mahasiswa masih bersifat klasikal dimana mahasiswa masih sebatas mendengarkan dan melihat bahan ajar yang disampaikan oleh dosen.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kreatifitas belajar mahasiswa sejarah yang dilihat pada mata perkuliahan sejarah pergerakan kebangsaan Indonesia, karena salah satu metode yang menuntut kreatifitas belajar mahasiswa sejarah adalah perkuliahan sejarah pergerakan

kebangsaan Indonesia dalam diskusi kelompok, mahasiswa harus mampu menampilkan sesuatu yang berbeda pada saat proses pembelajaran, baik dalam bentuk penampilan maupun dalam gagasan yang dikemukakan, sehingga penelitian ini diberi judul **“Gambaran Kreatifitas Belajar Mahasiswa Sejarah BP 2012 Pada Mata Perkuliahan Sejarah Pergerakan Kebangsaan Indonesia di Universitas Negeri Padang”**.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas tentang latar belakang masalah, dalam penelitian masalah dibatasi pada Kreatifitas Belajar Mahasiswa Sejarah BP 2012 pada rasa ingin tahu yang luas dan mendalam, sering mengajukan pertanyaan yang baik, memberikan banyak gagasan/usul terhadap suatu masalah, bebas dalam menyatakan pendapat, menonjol dalam satu bidang, mampu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang, mempunyai rasa humor yang luas, mempunyai daya imajinasi, dan orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah. Dari batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan: Bagaimana Gambaran Kreatifitas Belajar Mahasiswa Sejarah BP 2012 pada Mata Kuliah Sejarah Pergerakan Kebangsaan Indonesia?.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreatifitas belajar mahasiswa BP 2012 pada mata perkuliahan sejarah pergerakan

kebangsaan Indonesia di UNP yang dilihat dari rasa ingin tahu yang luas dan mendalam, sering mengajukan pertanyaan yang baik, memberikan banyak gagasan/usul terhadap suatu masalah, bebas dalam menyatakan pendapat, menonjol dalam satu bidang, mampu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang, mempunyai rasa humor yang luas, mempunyai daya imajinasi, dan orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah.

D. Manfaat Penelitian

Secara garis besar hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Secara Akademis penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi dosen atau mahasiswa agar dapat melakukan penelitian yang lebih intensif dari permasalahan pada penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi dosen dan mahasiswa sebagai sebuah patokan dalam pembelajaran sejarah.
- b. Sebagai patokan bagi dosen dan mahasiswa untuk memahami tentang hasil belajar.